

Hubungan Pengetahuan Awal dan Aktivitas Belajar Geografi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2019 Universitas Negeri Padang

Olvie Masitoh¹, Syafri Anwar²

¹²Program Studi Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Padang
Email: olviemasitoh@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan awal dan aktivitas belajar geografi terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2019 Universitas Negeri Padang. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif korelasional. Populasi sebanyak 149 mahasiswa, sampel 60 mahasiswa. Data dianalisis menggunakan tiga langkah yaitu : (1) analisis deskriptif, (2) uji persyaratan (3) analisis inferensial untuk uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pengetahuan awal terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2019 Universitas Negeri Padang dengan kontribusi yang diberikan sebesar 39,1 %. (2) Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2019 Universitas Negeri Padang dengan kontribusi yang diberikan sebesar 31,5%. (3) Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pengetahuan awal dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2019 Universitas Negeri Padang dengan kontribusi yang diberikan sebesar 56,1%.

Kata Kunci : *Pengetahuan Awal, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar*

Abstract

This research aims to determine the relationship between prior knowledge and learning activities on the learning outcomes of geography education students class of 2019 at Padang State University. This research method uses a correlational descriptive method. The population was 149 students, the sample was 60 students. Data were analyzed using three steps, namely: (1) descriptive analysis, (2) requirements test (3) inferential analysis for hypothesis testing. The results of the research show that: (1) There is a significant and positive relationship between initial knowledge and the learning outcomes of geography education students class of 2019 at Padang State University with a contribution of 39.1%. (2) There is a significant and positive relationship between learning activities and the learning outcomes of 2019 geography education students at Padang State University with a contribution of 31.5%. (3) There is a significant and positive relationship between prior knowledge and learning activities on the learning outcomes of 2019 geography education students at Padang State University with a contribution of 56.1%.

Keywords: *Prior Knowledge, Learning Activities, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan dan menciptakan manusia yang berkualitas, serta bangsa yang bermartabat dan dijunjung tinggi oleh bangsa lain merupakan pengertian dari pendidikan. Tolak ukur bangsa berkualitas dapat dilihat dari

keberhasilan pendidikan dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional sebagai mana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 BAB II pasal 3 yaitu "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Menurut (Payung et al., 2016) Pengetahuan awal pada dasarnya merupakan indikator keberhasilan atau kualitas dan pengetahuan yang telah dikuasai siswa. Apabila kemampuan awal siswa tinggi, dalam proses belajar berikutnya siswa tersebut akan lebih mudah memahami konsep materi dan tidak akan mengalami kesulitan. Aktivitas belajar merupakan kegiatan interaksi guru dengan siswa dalam rangka mencapai tujuan belajar. Dalam belajar diperlukan aktivitas, karena belajar adalah berbuat. Aktivitas belajar dapat dilakukan dengan cara mendengarkan, latihan, mengingat, berpikir dan sebagainya (Jumarniati & Anas, 2019).

Menurut (Payung et al., 2016) Hasil belajar diartikan sebagai hasil akhir pengambilan keputusan tentang tinggi rendahnya nilai siswa selama mengikuti proses belajar mengajar. Dapat disimpulkan bahwasannya hasil belajar merupakan hasil akhir yang didapatkan oleh individu melalui proses kegiatan belajar yang dinilai menggunakan angka. Hasil belajar ini dapat dilihat melalui hasil belajar yang diperoleh mahasiswa itu sendiri dalam proses pembelajaran (IPK).

Berdasarkan wawancara kepada beberapa dosen terkait aktivitas belajar mahasiswa yaitu ketika dosen menjelaskan para mahasiswa tersebut paham namun ketika ditanya lagi pada minggu depannya banyak yang lupa hal tersebut berkaitan dengan kurangnya persiapan mahasiswa dalam mengulang kembali pelajaran minggu lalu dan untuk mahasiswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen pada umumnya pada satu kelas hanya beberapa orang saja yang menjawab dan biasanya orangnya hanya itu itu saja namun pada kelas lain mahasiswa yang menjawab bervariasi.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada aktivitas belajar penulis terlibat langsung dalam proses belajar mengajar selama beberapa semester sehingga berdasarkan hasil observasi penulis, para mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran sangat bervariasi ada mahasiswa yang aktivitas belajarnya konstan dan ada yang berubah-ubah. Dikarenakan bervariasinya aktivitas belajar mahasiswa maka peneliti tertarik mengangkat judul ini dengan mengaitkan pengetahuan awal dan aktivitas mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa pendidikan Geografi ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Rukminingsih et al., 2020) Penelitian ini menggunakan rancangan *ex post facto* yang sering disebut dengan *after the fact*. Artinya, penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *ex-postfacto* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel berupa teknik *slovin* dan teknik samplingnya *Simple Random Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2013) *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam pengambilan sampel untuk menentukan orang-orang yang terpilih menggunakan sistem secara *cabut undian* (*lotre*). Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner

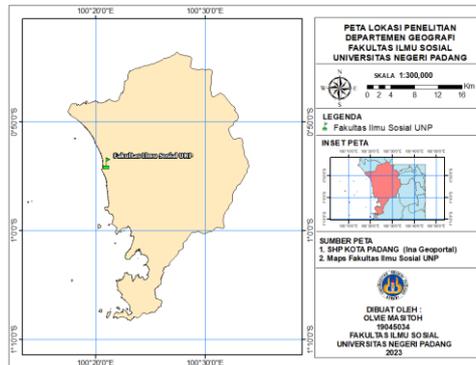
yang digunakan untuk melihat hubungan pengetahuan awal dan aktivitas belajar geografi terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2019 Universitas Negeri Padang.

Teknis analisis data sesuai dengan jenis data yang akan dikumpulkan dan hipotesis yang diajukan maka data yang diperoleh untuk setiap hipotesis dilakukan pengujian statistik. Adapun analisis statistic yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut : (1) Analisis statistik deskriptif, untuk menunjang dan memperkuat hipotesis yang diajukan, (2) uji prasyarat uji normalitas dan uji multikolinearitas, (3) uji pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Daerah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.



Gambar 1 Peta Lokasi Penelitian

b. Deskripsi Data

Penelitian ini membahas 3 variabel yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu Pengetahuan Awal (X_1), Aktivitas Belajar (X_2), dan satu variabel terikat yaitu Hasil Belajar Mahasiswa Geografi (Y).

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen angket (pertanyaan) yang telah dibuat peneliti untuk mengetahui berapa banyak butir soal yang valid. Kuesioner ini di uji sebanyak 30 responden.

Tabel 1 Uji Validitas Kuesioner Aktivitas Belajar Mahasiswa

No	Validitas	Nomor Soal	Jumlah	Keterangan
1	>0,361	1,2,4,5,6,7,8,9,11,12,13,14,15,16,17,18,20,21,22,24,25,27,28,29,30,32,34,35	28	Valid
2	<0,361	3,10,19,23,26,31,33	7	Tidak Valid

Sumber : Pengolahan data primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat dari 35 soal terdapat 28 soal yang valid.

b. Reliabelitas

Setelah dilakukannya uji validitas maka dilakukan uji reliabel untuk melihat apakah butir soal tersebut telah reliabel.

Tabel 2 Uji Reliabelitas Aktivitas Belajar

KRITERIA PENGUJIAN		
Nilai Acuan	NILAI Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0.7	0.8977	Reliabel

Sumber : Pengolahan data primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwasannya nilai cronbach's alpha lebih besar dari nilai acuan maka disimpulka data ini termasuk dalam kategori reliabel.

Hasil Penelitian

a. Pengetahuan Awal

Berdasarkan data penelitian untuk variabel pengetahuan awal mahasiswa pendidikan geografi secara empiris deskripsi data hasil belajar mempunyai rentang skor sebesar 29 dengan skor terendah 70 dan skor tertinggi 99. Berdasarkan hasil analisis data peneliti mendapatkan skor rata-rata sebesar 88.61 ,median 89 modus 90.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Awal

KELAS	INTERVAL		FREKUENS	F(%)
1	70	74	1	1.7
2	75	79	2	3.3
3	80	84	7	11.7
4	85	89	21	35
5	90	94	19	31.7
6	95	99	10	16.7
JUMLAH			60	100

Sumber : Pengolahan data primer, 2023

Berdasarkan dari pengolahan data variabel pengetahuan awal yang diperoleh skor rata-rata 88.61, dengan kelas interval 70-74 sebanyak 1 orang mahasiswa, 75-79 sebanyak 2 orang mahasiswa, 80-84 sebanyak 7 orang mahasiswa, 85-89 sebanyak 21 orang mahasiswa, 90-94 sebanyak 19 orang mahasiswa dan 95-99 sebanyak 10 orang mahasiswa.

b. Aktivitas Belajar

Berdasarkan data penelitian untuk variabel pengetahuan awal mahasiswa pendidikan geografi secara empiris deskripsi data hasil belajar mempunyai rentang skor sebesar 54 dengan skor terendah 79 dan skor tertinggi 133. Berdasarkan hasil analisis data peneliti mendapatkan skor rata-rata sebesar 107.5 ,median 109.0 modus 109.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar

KELAS	INTERVAL		FREKUENS	F(%)
1	79	86.86	3	5
2	87.86	95.73	6	10
3	96.73	104.59	12	20
4	105.59	113.45	22	36.7
5	114.45	122.31	11	18.3
6	123.31	131.18	5	8.3
7	132.18	140.04	1	1.7
JUMLAH			60	100

Sumber : Pengolahan data primer, 2023

Berdasarkan dari pengolahan data variabel aktivitas belajar yang diperoleh skor rata-rata 107.5, dengan kelas interval 79-86.86 sebanyak 3 orang mahasiswa, 87.86-95.73 sebanyak 6 orang mahasiswa, 96.73-104.59 sebanyak 12 orang mahasiswa, 105.59-113.45 sebanyak 22 orang mahasiswa,

114.45-122.31 sebanyak 11 orang mahasiswa, 123.31-131.18 sebanyak 5 orang mahasiswa dan 132.18-140.04 sebanyak 1 orang mahasiswa.

c. Hasil Belajar

Berdasarkan data penelitian untuk variabel hasil belajar mahasiswa pendidikan geografi secara empiris deskripsi data hasil belajar mempunyai rentang skor sebesar 0.43 dengan skor terendah 3.32 dan skor tertinggi 3.75. Berdasarkan hasil analisis data peneliti mendapatkan skor rata-rata sebesar 3.58 ,median 3,6 modus 3,62.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

KELAS	INTERVAL	FREKUENS	F(%)	
1	3.32	3.38	2	3.3
2	3.39	3.45	2	3.3
3	3.46	3.52	12	20
4	3.53	3.59	13	21.7
5	3.6	3.66	23	38.3
6	3.67	3.73	7	11.7
7	3.74	3.8	1	1.7
JUMLAH		60	100	

Sumber : Pengolahan data primer, 2023

Berdasarkan dari tabel dan gambar diatas bahwasannya mahasiswa yang mendapatkan nilai IPK 3.32-3.38 sebanyak 2 orang, 3.39-3.45 sebanyak 2 orang, 3.46-3.52 sebanyak 12 orang, 3.53-3.59 sebanyak 13 orang, 3.60-3.66 sebanyak 23 orang, 3.67-3.73 sebanyak 7 orang, 3.74-3.80 sebanyak 1 orang.

d. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikan atau nilai probabilitas dari uji normalitas dari variabel pengetahuan awal dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar maka didapatkan $0,069 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

e. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil dari perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikan atau nilai probabilitas dari uji homogenitas dari variabel pengetahuan awal sebesar $0,163 > 0,05$ dan aktivitas belajar sebesar $0,074 > 0,05$. Karena signifikannya lebih besar dari $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data sudah homogen.

f. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS maka dapat diketahui bahwa nilai VIF pengetahuan awal dan aktivitas belajar sebesar $1,073 < 10$ dengan nilai tolerance $0,932 > 0,01$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

g. Uji Hipotesis

1) Hubungan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan analisis regresi sederhana dari data penelitian diperoleh koefisien regresi 0,010 dan konstanta 2,701. Dengan demikian bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut disajikan dalam persamaan regresi $\hat{Y} = 2,701 + 0,010X_1$. Hasil pengujian melalui uji t diperoleh t_{hitung} 18,617 sedangkan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 0,05 sebesar 1,671. Kekuatan hubungan tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan awal memberikan kontribusi sebesar 39,1%. Dengan demikian terbukti bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan awal dengan hasil belajar mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2019 universitas negeri padang.

2) Hubungan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan dari analisis regresi sederhana dari data penelitian diperoleh koefisien regresi 0,005 dan konstanta 3,100. Dengan demikian bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut disajikan dalam persamaan regresi $\hat{Y} = 3,100 + 0,005X_2$. Hasil pengujian melalui uji t diperoleh t_{hitung} 5,165 sedangkan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 0,05 sebesar 1,671. Kekuatan hubungan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 31,5%. Dengan demikian terbukti bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2019 universitas negeri padang.

3) Hubungan Pengetahuan Awal dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan dari analisis regresi berganda dari data penelitian diperoleh koefisien regresi X1 sebesar 0,008, X2 sebesar 0,003 dan konstanta 2,489. Dengan demikian bentuk hubungan antara kedua variabel dapat disajikan dalam persamaan regresi $\hat{Y} = 2,489 + 0,008X_1 + 0,003X_2$. Hasil pengujian melalui uji t diperoleh t_{hitung} X1 sebesar 5,654 dan X2 sebesar 4,700 sedangkan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 0,05 sebesar 1,671. Kekuatan hubungan tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan awal dan aktivitas belajar memberikan kontribusi sebesar 56,1% terhadap hasil belajar. Dengan demikian terbukti bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan awal dan aktivitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2019 universitas negeri padang.

Pembahasan

Pertama, hubungan pengetahuan awal dengan hasil belajar mahasiswa pendidikan Geografi angkatan 2019 Universitas Negeri Padang dengan koefisien korelasi adalah 0,625 dengan kontribusi yang diberikan sebesar 39,1% ini berarti bahwa pengetahuan awal mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Dengan diterimanya hipotesis kerja yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pengetahuan awal dengan hasil belajar. Maka dapat dikatakan bahwa pengetahuan awal memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap hasil belajar, artinya semakin banyak pengetahuan awal yang dimiliki oleh seorang mahasiswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajarnya.

Kedua, hubungan aktivitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa pendidikan Geografi angkatan 2019 Universitas Negeri Padang dengan koefisien korelasi adalah 0,561 dengan kontribusi yang diberikan sebesar 31,5% ini berarti bahwa aktivitas belajar mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Dengan diterimanya hipotesis kerja yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara aktivitas belajar dengan hasil belajar. Maka dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap hasil belajar, artinya semakin baik aktivitas belajar yang dimiliki oleh seorang mahasiswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajarnya.

Ketiga, hubungan pengetahuan awal dan aktivitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa pendidikan Geografi angkatan 2019 Universitas Negeri Padang dengan koefisien korelasi adalah 0,749 dengan kontribusi yang diberikan sebesar 56,1% ini berarti bahwa pengetahuan awal dan aktivitas belajar mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Dengan diterimanya hipotesis kerja yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pengetahuan awal dan aktivitas belajar dengan hasil belajar. Maka dapat dikatakan bahwa pengetahuan awal dan aktivitas belajar memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap hasil belajar, artinya semakin

banyak pengetahuan awal dan semakin baik aktivitas belajar yang dimiliki oleh seorang mahasiswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajarnya.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan awal dengan hasil belajar mahasiswa pendidikan Geografi angkatan 2019 Universitas Negeri Padang, dengan kontribusi yang diberikan sebesar 39,1%. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa pendidikan Geografi angkatan 2019 Universitas Negeri Padang, dengan kontribusi yang diberikan sebesar 31,5%. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan awal dan aktivitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa pendidikan Geografi angkatan 2019 Universitas Negeri Padang, dengan kontribusi yang diberikan sebesar 56,1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas.2003. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional.
- Jumarniati, J., & Anas, A. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(2), 41–47. <https://doi.org/10.30605/cjpe.222019.113>
- Payung, L. M., Ramadhan, A., & Made, I. (2016). Pengaruh Pengetahuan Awal, Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas VIII Smp Negeri 3 Parigi. *E-Jurnal Mitra Sains: Universitas Taduluko*, 4, 59–67. jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/MitraSains/article/viewFile/7029/5660%0A
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Erhaka Utama* (Vol. 53, Issue 9).
- S. Septiyaningsih (2017) Pengaruh Aktivitas Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/7152>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan R and D*. Bandung: Alfabeta
- Sundahry, & Pratama Aldora. (2021). Pengaruh Pengetahuan Awal Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Tema Panas dan Perpindahannya DI Kelas V SD. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 04(2), 108–116. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/5336/3934>